

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan rancang bangun sistem pakar diawali dengan pengumpulan data berupa data gejala, data penyakit, data solusi, serta dilakukan wawancara dengan pakar yang berkompeten di bidang terkait, agar data yang diperoleh merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Setelah data-data yang diperlukan didapat, kemudian dilakukan perancangan sistem pakar yang meliputi perancangan ERD, perancangan tabel database, perancangan Relasi Antar Tabel (RAT), *Flow Chart*, perancangan Diagram Konteks, perancangan DFD dan perancangan struktur menu serta perancangan interface.
3. Pengimplementasikan metode inferensi *Forward Chaining* pada sistem pakar ini dilakukan dengan cara dibuat pohon keputusan yang kemudian diterapkan dalam *source code* program.
4. Data gejala dan data penyakit pada sistem pakar ini dijadikan *knowledge base* untuk dapat melakukan diagnosa dengan cara dibuat relasi.

5. Sistem pakar berbasis web ini dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini penyakit pada burung kicau.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pakar pendeteksi penyakit pada burung kicau ini antara lain sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan instalasi secara online agar masyarakat umum dapat mengaksesnya secara langsung.
2. Perlu penambahan *fitur* akte burung dalam menu member, yaitu sebuah surat keterangan data burung yang terdiri dari data pribadi, data silsilah, data peternak, data piagam penghargaan, dan data riwayat penyakit yang nantinya dapat di print sebagai data sah kepemilikan, sehingga mempermudah pemilik untuk mendapatkan *back record* yang valid tentang burung yang dimiliki sehingga menambah keyakinan pembeli saat ingin mwngadopsi burung.